

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil”, bahan ajar ini dinyatakan layak digunakan pada proses pembelajaran bagi siswa kelas VIII SMP. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut. Bahan ajar keterampilan menulis teks berita ini telah dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Pada tahap analisis, dilakukan penelitian pendahuluan, yaitu observasi dan wawancara terhadap guru. Setelah itu, dilakukan analisis kebutuhan berupa analisis kurikulum, analisis bahan ajar berupa pengamatan dan pengambilan angket/respons siswa terkait bahan ajar yang selama ini digunakan, dan analisis materi untuk mengidentifikasi KI dan KD pada teks berita. Selanjutnya, pada tahap perancangan, terdapat peta konsep dan diagram alir (*flowchart*) yang berisi rancangan penyusunan bahan ajar keterampilan menulis teks berita. Langkah yang ketiga adalah tahap pengembangan yang merupakan langkah untuk mengembangkan bahan ajar keterampilan menulis teks berita dengan menerapkan desain kerangka produk yang telah dibuat pada awal. Setelah produk selesai dikembangkan, dilanjutkan ke tahap implementasi berupa validasi ke ahli materi, media, dan guru Bahasa Indonesia.

Hasil dari validasi bahan ajar keterampilan menulis teks berita ini diperoleh penilaian berdasarkan penilaian ahli materi, yaitu bahan ajar keterampilan menulis teks berita ini mendapatkan skor sebesar 4,3 dalam persentase sebesar 86,67% (kategori sangat baik). Ahli media juga memberikan penilaian setelah revisi sebesar 5 dalam persentase sebesar 100% (kategori sangat baik). Sementara itu, guru Bahasa Indonesia memberikan skor sebesar 4,41 dalam persentase sebesar 88,28%, (kategori sangat baik). Kemudian, dilakukan uji coba besar pada siswa kelas VIII SMPN 171 Jakarta dengan subjek 36 siswa. Berdasarkan respons siswa melalui bahan ajar keterampilan menulis teks berita ini didapatkan skor 4,62 dalam persentase 86,62% (kategori sangat baik). Selain itu, siswa merespons film “Jembatan Pensil” sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan skor sebesar 4,68 dalam persentase sebesar 94,35% (kategori sangat baik). Setelah tahap implementasi, dilanjutkan ke tahap evaluasi yang merupakan proses revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran yang diberikan selama tahap implementasi. Dengan demikian, berdasarkan tahapan penelitian pengembangan dengan model ADDIE, diperoleh sebuah bahan ajar keterampilan menulis teks berita yang sudah divalidasi dan diberikan respons oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan menulis teks berita “layak” digunakan pada proses pembelajaran.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki agar dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya. Pengembangan bahan ajar keterampilan menulis teks merupakan media yang inovatif, dan memudahkan siswa untuk menerima informasi. Maka dari itu, saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas dan efisiensi bahan ajar keterampilan menulis teks berita dengan mengambil data *pretest* dan *posttest* untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran ini.
2. Uji coba besar pada bahan ajar dapat dilakukan di beberapa sekolah yang ada di Jakarta agar subjek uji coba lebih luas dan heterogen sehingga dapat mewakili populasi siswa SMP dengan respons atau tanggapan yang beragam.
3. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan pengambilan data respons siswa dapat dilakukan secara langsung agar bisa memonitor siswa saat mengamati bahan ajar. Hal ini dilakukan agar pemberian respons dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

